



PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 – 2019

Vincent Antonius Wijaya
vincentantonius547@gmail.com

Mulyani
mulyani@kwikkiangie.ac.id

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Jakarta

ABSTRAK

Saham merupakan surat berharga yang di keluarkan oleh perusahaan untuk menunjukkan bagian dari kepemilikan perusahaan dan sebagai sumber dana jangka panjang. Faktor investor menginvestasikan dana di pasar modal adalah harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Terdapat dua teori yang mendasari penelitian ini antara lain teori agensi dan teori *signalling*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi pengamatan (observasi) terhadap laporan keuangan tahunan aneka industri. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh sebanyak 16 populasi dengan sampel sebanyak 48 data. Teknik analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif, analisa kesesuaian koefisien regresi, uji asumsi klasik, uji multikolinearitas, analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi. Hasil uji t menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai sig. di atas 0,05 dengan koefisien bertanda positif untuk variable *leverage* dan profitabilitas, serta nilai sig. di bawah 0,05 dengan koefisien bertanda positif untuk variable ukuran perusahaan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat cukup bukti bahwa *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Kata kunci : *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Harga saham

ABSTRACT

Stock is a type of valuable issued by the company as part of the company's ownership and as a source of long-term funds. The factor for investors to invest in the capital market is the stock price. This study aims to analyze the impact of leverage, profitability and company size on stock prices. There are two theories that underlie this research, which are agency theory and signaling theory. This study uses observation as data collection technique on the annual financial statements of miscellaneous industries. Based on the purposive sampling method, 16 populations were obtained with a sample of 48 data. The analysis techniques used are descriptive statistics, regression coefficient suitability test, classic assumption test, multicollinearity test, multiple linear regression analysis, F test, t test, and coefficient of determination. The results of the t test show that the two variables have sig values above 0,05 with positive coefficients for the leverage



and profitability variables, and sig values below 0,05 with positive coefficients for the company size variable. The conclusion of this research shows that there is no proof enough that leverage, profitability and company size significant impact on the stock price and size on company influential positive on the stock price.

Keyword: *Leverage, Profitability, company size, stock price*

PENDAHULUAN

Perusahaan sektor Aneka industri merupakan salah satu industri yang bergerak menghasilkan beragam kebutuhan konsumen seperti alat berat, mesin, tekstil dan garmen, kabel dan otomotif dan berkembang pesat di Indonesia. Perusahaan aneka industri di Indonesia merupakan pilar penting dalam sektor manufaktur. Pabrik yang berdiri di Indonesia mereka berlomba untuk mengoptimalkan output dan mutu barang yang mereka hasilkan. Seiring dengan meningkatnya jumlah barang, begitu pula penjualan barang di Indonesia..

Perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada awal tahun 2017 mengalami pelemahan harga saham di beberapa perusahaan. Penyebab terjadi pelemahan harga ini karena tingkat suku bunga yang tinggi yang menyebabkan pendapatan terhadap perusahaan menjadi berkurang. Pada tahun 2017 Astra Internasional Tbk mengalami kenaikan laba bersih sebesar 25%. Pada awal tahun 2018 saham ASII mengalami peningkatan sebesar 0.62% dan selama semester I- 2018 saham POLY dan ARGO mengalami kerugian sebesar 54.36% dan 42.47% dan ada juga perusahaan industri tekstil yaitu PT Delta Merlin Dunia Tekstil mengalami isu gagal bayar. Peneliti menggunakan analisis faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menunjukkan bagian dari kepemilikan perusahaan dan sebagai sumber dana jangka panjang. Faktor investor menginvestasikan dana di pasar modal adalah harga saham. Jika perusahaan memperoleh keuntungan, maka perusahaan memungkinkan menyisihkan bagian keuntungan sebagai dividen. Tujuan investor menginvestasikan saham karena adanya dividen dan *capital gain*.

Studi ini didasarkan pada penelitian sebelumnya (Welan et al., 2019) mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Jadi berbeda dengan penelitian sebelumnya yang memperhitungkan perusahaan manufaktur, penelitian ini memperhitungkan perusahaan aneka industri. Peneliti tertarik dengan topik harga saham karena harga saham adalah informasi yang harus diperhatikan oleh investor dalam berinvestasi karena harga saham menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang baik atau buruk.

Batasan Masalah

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham?



4. Apakah *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham?

Batasan Penelitian

Karena adanya batasan penelitian yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti membatasi penelitian dengan batasan penelitian sebagai berikut :

1. Perusahaan yang dipilih sebagai objek penelitian adalah perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2017- 2019.
2. Data perusahaan yang digunakan periode 2017 – 2019
3. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan disajikan dalam mata uang rupiah.
4. Waktu penelitian April hingga Agustus.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian disini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Agensi

Jensen dan Meckling (1976), keagenan adalah hubungan kontrak antara manajemen yang disebut *agency* dan pemegang saham yang disebut *principal*. *Agen* merupakan pihak yang mengelola perusahaan dan *principal* merupakan pihak pemegang saham atau investor. Sedangkan menurut Kholmi (2010) Teori agensi adalah prinsipal dan agen mempunyai kepentingan yang berbeda. Oleh karena itu, hubungan antara investor dan manajemen mengarah pada kewajiban manajemen untuk bertanggung jawab atas otorisasi investor.

Dalam penelitian ini, fokus dari teori agensi adalah kontrak yang efisien yang mampu mengakomodasi kepentingan prinsipal dan agen. Relevansi antara teori agensi dengan harga saham adalah naik atau turunnya harga saham terjadi karena kemampuan manajemen perusahaan (*agent*) dalam memaksimalkan keuntungan.

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Menurut Jogiyanto (2017:392), Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sign bagi investor dalam pengambilan keputusan. Pada saat informasi diumumkan, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sign baik (*appropriate news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri



menjadi lebih tinggi, sedangkan aset perusahaan yang kecil dapat mempengaruhi harga saham menjadi lebih rendah

Saham

Menurut (Sudana, 2019:139), saham merupakan salah satu alternatif sumber dana jangka panjang bagi suatu perusahaan. Penentuan nilai suatu saham tidak semudah dengan menentukan nilai suatu obligasi, karena pendapatan saham bersifat tidak pasti. Dengan membeli saham di perusahaan tersebut investor sudah memiliki hak kekayaan dari perusahaan tersebut setelah dikurangi dengan seluruh kewajiban perusahaan. Namun sebelum dapat menjual sahamnya pada masyarakat, perusahaan terlebih dahulu harus melakukan penawaran umum perdana atau IPO (*Initial Public Offering*).

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh *leverage* terhadap harga saham

Menurut (Kasmir, 2016:114), “rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dari perspektif kesanggupan membayar utang tidak lancar, semakin rendah DER akan berpengaruh kepada harga saham dan perusahaan bisa membaik dalam memenuhi utangnya, DAR yang naik atau diatas rata industri bisa disebut pada kondisi yang tidak baik dan membuat harga saham menurun. Dari menilai laporan keuangan dengan menghitung rasio *leverage* dapat membantu investor dalam berinvestasi di perusahaan Aneka Industri tersebut. Berdasarkan hasil penelitian (Gunarso, 2014) *leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H₁: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Menurut (Kasmir, 2016:117), “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menilai mencari keuntungan. ROE menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam mengelola modal dan dapat menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya, sehingga meningkatkan kemakmuran pemilik modal, sedangkan ROA digunakan sebagai indikator pengambilan keputusan untuk memilih perusahaan untuk berinvestasi di pasar modal. Penganalisisan ini di butuhkan oleh investor untuk menentukan saham yang akan dibeli untuk mendapatkan keuntungan dalam pengembalian modal yang ditanamnya. Berdasarkan hasil penelitian (Lapian & Dewi, 2018) profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham



Berikut rumus dari DAR :

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$$

Variabel independen kedua yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan, maka kinerja perusahaan dianggap baik berarti semakin baik dalam prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Indikator profitabilitas yang digunakan adalah *return on equity* (ROE) dan *return on asset* (ROA). ROE adalah laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri. ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Berikut rumus perhitungan ROE :

$$ROE = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Total\ Ekuitas}$$

Berikut rumus perhitungan ROA :

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aset}$$

Variabel independen ketiga yaitu ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat di klasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan total aktiva, *log size*, harga pasar saham, dan lain- lain. Ukuran perusahaan di hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Size = \ln Total\ Asset$$

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi atau pengamatan. Informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah informasi sekunder, yaitu data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti untuk kepentingan penelitiannya. Data ini berupa laporan keuangan, serta sumber yang dianggap relevan dan mendukung penelitian yang di ambil dari Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan jumlah sampel yang dikembangkan Roscoe dalam Sugiyono (2015:131) adalah ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.



Tabel 3.1

Tabel Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Jumlah perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2019	56
Jumlah perusahaan aneka industri yang laporan keuangannya tidak lengkap selama tahun 2017 - 2019	(19)
Jumlah perusahaan aneka industri yang mengalami kerugian selama 3 tahun	(4)
Jumlah perusahaan aneka industri yang tidak memakai mata uang rupiah 2017 - 2019	(11)
Data eliminasi	(6)
Jumlah sampel yang di teliti	16
Jumlah Sampel penelitian (3 tahun)	48

Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25. Langkah – langkah dalam melakukan analisis data sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif
Statistik deskriptif merupakan gambaran suatu data yang di lihat dari nilai minimum dan maksimum, rata – rata, dan standar deviasi, *sum*, *range*, *kurtoris*, dan *skewness*. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi dan nilai rata – rata (*mean*).
2. Uji Kesesuaian Koefisien Regresi
Uji koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data time series dengan cross sectional) dapat dilakukan. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaaan intercept, pitch, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Bila terdapat perbedaan intercept, pitch, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di *pool* melainkan harus di teliti dengan *cross sectional* (Gurajati, 2012:248).
3. Uji Asumsi Klasik.
 - a. Uji Normalitas
Jika variabel residual dalam model regresi tidak memiliki distribusi probabilitas normal, uji normalitas tidak akan dapat memberi tahu Anda apakah model tersebut benar. Dalam penelitian ini, normalitas data ditentukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik satu sampel Kolmogorov-Smirnov. Jika Asymp.Sig = 0,05 atau lebih, maka data tidak berdistribusi normal.
 - b. Uji Multikolinearitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain untuk mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut (Ghozali, 2018: 107-111) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Nilai toleransi dan faktor inflasi varians saat ini digunakan untuk menentukan multikolinearitas. Model regresi tanpa multikolinearitas antar variabel independent memiliki nilai Tolerance 0.1 dan VIF sebesar 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018: 137 - 161), menguji heterokedastisitas bertujuan apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji *Glejser* digunakan untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas, dapat dilihat pada nilai sig. Jika nilai sig seluruh variabel dengan nilai absolut residual < 0.05 maka terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika nilai absolut residual > 0.05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018: 111 - 137), uji auto korelasi digunakan untuk mengetahui apakah didalam model regresi linear ada korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji Durbin-Watson digunakan dalam contoh ini (uji DW).

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Metode ini digunakan untuk menguji variabel harga saham sebagai variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independennya. Menurut penelitian ini hipotesis yang dirumuskan berikut :

$$HS = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

$\beta_{1,2,3}$ = koefisien variabel

HS = Harga Saham

X_1 = *Leverage*

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Ukuran perusahaan

ϵ = *error*

b. Uji F

Menurut (Ghozali, 2018: 98) pengujian hipotesis distribusi F pada model regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat. Jika F memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05, maka H_0 dapat diterima. Artinya regresi tidak signifikan. Sehingga variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, regresi signifikansi karena variabel



independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai signifikan kurang atau sama dengan 0.05. Hipotesis statistik :

c. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$

Uji t

Menurut (Ghozali, 2018: 98-101) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel – variabel terikat. Jika sig- t kurang dari 0.05 maka tolak H_0 artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika sig-t lebih dari 0.05 maka terima H_0 artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik :

1) $H_{01} = \beta_1 = 0$, dimana *leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan.

$H_{a1} : \beta_1 < 0$, dimana *leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan.

2) $H_{02} = \beta_2 = 0$, dimana Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

$H_{a2} = \beta_2 > 0$, dimana profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

3) $H_{03} = \beta_3 = 0$, dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

$H_{a3} = \beta_3 > 0$, dimana ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

d. Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2018: 97 -98), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 sama dengan 0, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai R^2 mendekati 1, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019. Obyek penelitian ini harus menerbitkan laporan keuangan selama 3 tahun yaitu 2017 – 2019. Kemudian sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan sehingga total sampel yang didapat oleh peneliti selama 4 tahun adalah 48 sampel. Yang dapat dilihat pada bagian lampiran.



Analisis Deskriptif



Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
DER	48	0.07	2.54	0.8125	0.68071
ROE	48	0.00	0.21	0.8979	0.05946
DAR	48	0.07	0.72	0.3871	0.17709
ROA	48	0.00	0.13	0.487	0.3324
SIZE	48	26.25	33.49	28.4263	1.66494
HS	48	88.00	10.325	1897.3125	2930.09440

Sumber: Output SPSS 25

Uji Kesamaan Pooling

Tabel 4.2
Uji Pooling

Model	Sig
DER	0.757
ROE	0.751
DAR	0.859
ROA	0.866
SIZE	0.159
D1	0.596
D2	0.661
DT1_DER	0.437
DT1_ROE	0.748
DT1_DAR	0.533
DT1_ROA	0.747
DT1_SIZE	0.528
DT2_DER	0.541
DT2_ROE	0.838
DT2_DAR	0.677
DT2_ROA	0.764
DT2_SIZE	0.650

Sumber : Output SPSS 25

Uji kesamaan koefisien (pooling) dilakukan untuk menilai apakah memungkinkan atau tidak untuk menggabungkan data penelitian (cross sectional dan time series) secara bermakna. Pooling data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat dilakukan apabila nilai signifikansi variabel independen yang dikalikan variabel dummy (D1 dan D2) lebih besar dari 0,05. Pada tabel 4.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel diatas memiliki nilai signifikan diatas 0.05. Sehingga dalam penelitian ini telah lulus dalam pengujian uji kesamaan koefisien (*pooling*).

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.3
One-sample Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogrov Smirnov	Sig	0.200
------------------------------	-----	-------

Sumber : Output SPSS 25

Dapat dilihat bahwa hasil penelitian uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogrov Smirnov Test* memiliki nilai sig =0.200 > nilai α (0.05), nilai sig diatas 0.05 berarti data berdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
DER	0.309	3.240
ROE	0.123	8.123
DAR	0.312	3.205
ROA	0.135	7.432
SIZE	0.882	1.134

Sumber : Output SPSS 25

Uji multikoloniearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pada tabel 4.4 menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* ≥ 0.10 .

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Variabel	Sig
DER	0.624
ROE	0.533
DAR	0.819
ROA	0.914

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



SIZE	0.203
------	-------

Sumber: Output SPSS 25

c. Dalam pengujian heterokedastisitas yang dilakukan peneliti menggunakan uji *glejser*. Pengujian akan terjadi gejala heterokedastisitas jika *sig* lebih kecil dari 0.05, jika *sig* lebih dari 0.05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Pada tabel 4.5 adalah hasil pengujian heterokedastisitas dengan uji *glejser*.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
Hasil uji Autokorelasi

Durbin-Watson	2.118
---------------	-------

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas hasil durbin-watson sebesar 1.990. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel sig 0.05, jumlah sampel 48 selama 3 tahun dengan 5 variabel independen maka pada tabel Durbin Watson didapatkan du 1.7725. Menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi negative atau positif jika nilai $du < dw < 4-du$. nilai dw 2.118 lebih besar dari du 1.7725 dan kurang dari 2.2275 (4-du). Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.7

Tabel Analisis Regresi Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients B</i>
Constant	-24502.424
DER	1061.480
ROE	6518.646
DAR	-3765.979
ROA	2149.465
SIZE	925.804

Sumber : Output SPSS 25

Hasil persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$HS = -24502.424 + 1061.480(DER) + 6518.646(ROE) - 3765.979(DAR) + 2149.465(ROA) + 0.475 (SIZE)$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 4.8

Tabel Hasil Uji F

Pengujian	Sig	F hitung	F tabel
Uji F	0.003	4.742	2.41

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai sig $0.003 < 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak.

Hal ini bahwa variabel independent (*leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (harga saham).

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Tabel 4.9

Hasil Uji T

Variabel	B	Sig	Sig (1-tailed)	Terima/tolak H_0
DER	1061.480	0.522	0,261	Tidak Tolak H_0
ROE	6518.646	0,717	0,3585	Tidak Tolak H_0
DAR	-3765.979	0,582	0,291	Tidak Tolak H_0
ROA	2165.465	0,943	0,4715	Tidak Tolak H_0
SIZE	925.804	0.000	0,000	Tolak H_0

Sumber : Output SPSS 25

Variabel *leverage* dengan proksi DER memiliki nilai sig $0.261 > 0.05$ dan nilai B sebesar 1061.480 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh positif tidak signifikan. Namun hasil yang berbeda didapatkan saat variabel *leverage* menggunakan proksi DAR dimana saat diproksikan dengan DAR didapati bahwa hasil menunjukkan bahwa *leverage* apabila diproksikan dengan DAR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,291 dan nilai B sebesar -3765.979.

Variabel profitabilitas saat diproksikan dengan ROE memiliki nilai signifikansi sebesar 0,3585 dan nilai B sebesar 6518.646 yang menunjukkan hasil positif tidak signifikan. Hasil yang berbeda didapatkan saat variabel profitabilitas diproksikan dengan ROA dimana nilai signifikansi sebesar 0,4715 dan nilai B sebesar 2165.465. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan.



Hak cipta milik IBIKKG, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai sig $0.000 < 0.05$ dan memiliki nilai B sebesar 925.804 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	Nilai R-Square	Adjusted R-Square
1	0.601	0.361	0.255

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel independen (*leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (*dependen*) sebesar 25.5% sedangkan sisanya 74.5% dipengaruhi oleh variabel tidak diteliti oleh peneliti.

Pembahasan

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat dinyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel *leverage* dalam penelitian diproksikan dengan DER dan DAR, dimana DER berpengaruh positif tidak signifikan $0.261 > 0.05$ dengan nilai nilai beta 1061.480 dan DAR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan $0.582 > 0.05$ dengan nilai beta -3765.979. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pujo (2014) dan (Lapian & Dewi, 2018) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *leverage* yang menggunakan DER sebagai proksi menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini bisa saja dikendalainya oleh banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham sehingga DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Rasio DAR menunjukkan besaran persentase utang perusahaan terhadap aktiva perusahaan. Apabila persentase utang perusahaan atas aktiva perusahaan besar, hal ini menunjukkan bahwa banyak aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang dibandingkan oleh modal.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat dikatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan ROE dan ROA. ROE memiliki pengaruh positif tidak signifikan $0.717 > 0.05$ dengan nilai beta 6518.646. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Perang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



dalam menghasilkan laba berdasarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan. Hal ini bisa menjadi bahan evaluasi bagi manajemen untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan berdasarkan modal yang dimiliki karena hal ini berdampak positif namun belum signifikan. Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROA memiliki pengaruh positif tidak signifikan $0.943 > 0.05$ dengan nilai beta 2165.465 terhadap harga saham. Hal ini bisa menjadi bahan evaluasi bagi manajer selaku agen untuk meningkatkan ROA yang dimiliki perusahaan agar dapat mendorong pertumbuhan harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Utara, 2017) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian ini bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai sig $0.000 < 0.05$ dengan nilai beta 925.804. Kondisi perusahaan digambarkan oleh total aset dan kemampuan perusahaan dalam penjualan. Total aset dan kemampuan perusahaan dalam penjualan tersebut menjadi skala dalam perhitungan ukuran perusahaan. Tentunya para investor lebih fokus pada perusahaan yang besar. Hal ini sesuai dengan penelitian (Alamsyah, 2019) dan (Gunawan Soedarsa & Rizky Arika, 2016) yang menyatakan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Perusahaan yang besar cenderung memiliki total aset yang besar sehingga membuat investor tertarik untuk memiliki saham perusahaan. Hal ini yang memberikan sinyal – sinyal positif bagi para investor untuk membeli saham diperusahaan tersebut.

4. Pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa variabel *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan $0.003 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 4.213 > 2.41 F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut : Tidak terdapat cukup bukti *leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham, tidak terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham, terdapat cukup bukti bahwa *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap harga saham.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, peneliti menyarankan beberapa hal yang sejalan dengan manfaat penelitian, antara lain : Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengembangkan penelitian ini dapat dilakukan dengan cara menambahkan variabel independent, menggunakan sektor lain untuk membandingkan sektor aneka industry dan menambahkan populasi penelitian



untuk mendapatkan sampel penelitian lebih banyak untuk menguji harga saham. Bagi Investor sebaiknya mempertimbangkan informasi *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan untuk membeli dan menjual suatu saham yang dapat dibuat jangka panjang

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, M. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral di Bursa Efek Indonesia (BED). *Jurnal Manajemen*, Vol.11, No.2.

Aniyanti, S., Topowijono, T., & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga saham (Studi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, Vol.35, No.2.

Cooper, R.D, dan P Schindler. 2014. *Business Research Method*. New York: McGraw-Hill.

Dewi, L. K. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Katalogis*, Vol.3, No.8

D Wehantouw, J., Tommy, P., & L.A Tampenawas, J. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol.5, No.3, 3385–3394. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i3.17515>

Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta

Gunarso, Pujo. 2014. Laba Akuntansi, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.18, No.1

Ghozali, H. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Kesembilan.

Gunawan Soedarsa, H., & Rizky Arika, P. (2016). Pengaruh Tingkat Inflasi, Pertumbuhan PDB, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2013. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No.1.

Hantono. 2018. Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. *E-Books*.

Hery, S.E., Msi., CRP., RSA., CFRM, 2017. Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis. *E-books*



Husaini, A. (2012). Pengaruh Variabel Return On Assets , Return On Equity, Net Profit Margin dan earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.6, No.1

Ifani, P. A., Fujianti, L., & Astuti, S. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Antara Indonesia Dan Malaysia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Media Ekonomi* Vol. XIX No.1

Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", *Journal of Finance Economic* 3:305- 360.

Jogiyanto, Hartono . 2017. Teori Portofolio dan Analisis Investasi edisi kesebelas. BPFE. Yogyakarta

Kasmir. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan Edisi ke 2. Jakarta : Prenada Media

Kharatyan, Davit, José Carlos Lopes, A. N. (2016). *Detertminants Of Return Of Equity : Evidence from Nasdaq 100. Finance Accounting*.

Kholmi, M. (2010). Akuntabilitas dalam perspektif Teori agensi. *Jurnal Ekonomika-Bisnis*. Vol.2, No.2.

Lapian, Y., & Dewi, S. S. (2018). Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Udayana*, Vol. 7, No.2.

Manurung, Desy Nafika, Declly Natalia, dkk. 2020. Pengaruh *Return On Equity, Debt To Equity Ratio*, dan *Firm Size* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol.4, No.3.

Nasarudin ,M. Irsan, Indra Surya. 2014. Aspek Hukum Pasar Modal. Jakarta : Kencana

Prasetyo, A. (2013). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Journal of Economics*, 2, 1–20.

Sambelay, Jestry J., Paulina Van Rate, Dedy N. Baramuli. 2017. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ45 Periode 2012 – 2016. *Jurnal EMBA* Vol. 5, No.2.

Sawir, A. (2004). *Kebijakan pendanaan dan kestrukturisasi perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Sudana, I. M., 2019, Manajemen Keuangan Teori dan Praktek, Airlangga University Press, *E-books*.

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karangan yang tertulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Utara, Aris. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol 6, No.3.

Wahyuni, H. L., & Budiarti, A. (2020). *Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan* Heni Listia Wahyuni Anindhyta Budiarti Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 9, No.2

Welan, Gerald, dkk. 2019. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. *Jurnal EMBA* Vol.7 No.4.

Yusrizal, Sudarno, & Ribkha. (2019). Pengaruh EPS, PER, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, Vol. 4, No.2

Zaki, M., Islahuddin, & Shabri, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). *Jurnal Megister Akuntansi*, Vol. 6, No.2

Zulfikar. 2016. Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika. *E-books*